

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran harus memiliki hal yang penting bagi guru maupun peserta didik, yaitu kualitas bagi secara kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan) dan afektif (sikap). Kegiatan pembelajaran berperan membangun hubungan antar peserta didik-guru untuk membangun koneksi berupa penguasaan secara bertahap dan terbimbing. Kegiatan pembelajaran juga tidak terlepas dari sumber belajar terpenting yakni bahan ajar. Strategi, metode dan model harus berkaitan dengan materi yang tercantum dalam bahan ajar. Penunjang dalam pembuatan bahan ajar diperlukan keterampilan menulis yang baik. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan menulis perlu dikuasai dalam kehidupan modern. Bukan hanya dikuasai orang yang berada di lingkup pendidikan saja, tetapi juga bagi masyarakat luas.

Perhatian yang diberikan dalam keterampilan menulis masih minim. Dalam ruang lingkup pendidikan, guru bertugas untuk melatih keterampilan menulis siswa sehingga dapat memahami dengan baik keterampilan menulis. Pemahaman konsep menulis menjadi penting bagi kita karena dalam praktek kesehariannya banyak orang yang terampil membaca tetapi mengalami kesulitan dalam menulis. Terutama, pemahaman konsep menulis untuk peserta didik di sekolah.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat komponen dari keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*). Setiap keterampilan berkaitan erat satu sama lain. Keterampilan berbahasa tersebut dapat dilalui dengan hubungan yang urut dan teratur. Keterampilan menulis merupakan tahapan terakhir setelah tiga komponen lainnya telah dilakukan. Semua komponen keterampilan berbahasa dapat dikuasai dan diperoleh dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir.¹

Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dalam menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya.² Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya. Menurut Tarigan, menulis adalah suatu keterampilan berbahasa bertujuan sebagai media komunikasi tidak langsung yaitu tidak tatap muka dengan orang lain.³ Dengan demikian dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat 4 unsur yang terlibat: *penulis* sebagai penyampai pesan, *saluran* atau *media* berupa tulisan, *isi tulisan* dan *pembaca* sebagai penerima pesan.⁴

¹ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: CV. Angkasa, 2013), hlm.1.

²Suparno dan M. Yunus dalam Kundharu Saddhono dan St. Y. Slamet, *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Bandung: CV Karya Putra Darwati, 2012), cet. 1, hlm. 96.

³ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai...*, hlm.3.

⁴ Suparno dan M. Yunus, *Meningkatkan Keterampilan...*, hlm.96.

Dalam perspektif Islam, menulis merupakan kegiatan yang sangat penting dan bermanfaat. Menulis akan menghasilkan karya tulis yang abadi dan manfaatnya akan terus mengalir tanpa ada dimensi waktu. Islam merupakan agama yang mempunyai umat yang didalam darahnya mengalir jiwa seorang penulis. Al-Quran telah mengisyaratkan perintah untuk menulis sebagaimana firman Allah SWT :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - ٢

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - ٤ (Al-Alaq 142)

Artinya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu Yang Maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dalam Surat Al-Alaq terkandung berbagai macam makna didalamnya. Pada ayat pertama, terdapat perintah membaca, meneliti, menelaah dan mengkaji alam semesta. Kemudian ayat kedua mengandung makna mengenai penciptaan manusia yang mulia. Lalu, ayat ketiga dan keempat mengandung perintah untuk membaca, meneliti, menelaah dan mengkaji alam semesta. Dalam Surah Al-Alaq, menulis merupakan perintah setelah membaca dan

menelaah. Apabila telah melakukan ketiga hal tersebut, maka pelaksanaan perintah dari Allah SWT telah dilakukan.⁵

Untuk dapat menulis dan menghasilkan tulisan yang baik, diperlukan pemahaman tata bahasa. Dengan memperhatikan tata bahasa yang baik dan benar, siswa dapat membiasakan keterampilan berbahasa yang baik dan benar khususnya keterampilan menulis. Menulis harus menggunakan aturan-aturan yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Sebagai pemakai bahasa, kita wajib mematuhi aturan baku berbahasa yang dinyatakan dalam pedoman umum ejaan bahasa Indonesia atau yang lebih dikenal dengan PUEBI.⁶ Penggunaan tata bahasa telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.⁷

Bentuk tulisan yang baik adalah tulisan yang memperhatikan penulisan ejaan, kata dan kalimat. Di dalam menulis paragraf penulisan ejaan, kata dan kalimat perlu ditingkatkan dan dimengerti oleh setiap pemakai bahasa Indonesia, khususnya bagi peserta didik. Tidak hanya ejaan saja, penulisan dan peletakkan kata dan penulisan kalimat juga perlu dipahami untuk menunjang peningkatan keterampilan dalam berbahasa.

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti di MI Adabiyah II Palembang, masih banyak terjadi kesalahan dalam penulisan ejaan, kata dan kalimat. Ini berarti kemampuan siswa dalam memahami ejaan,

⁵ Shabri Shaleh Anwar, *Indonesia Menulis Philosophy of Pen Menulis Buku Perspektif Islam*, (Riau: IndragiriDotCom, 2017), cet.II, hlm. 12-13.

⁶ E. Zaenal Arifin dan S. Amran Tasai, *Cermat Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Akademika Pressindo, 2008), hlm. 164.

⁷ Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

kata dan kalimat tergolong rendah. Kesalahan penulisan ejaan, kata dan kalimat yang kurang tepat sering terjadi dalam tulisan siswa. Bahkan sepertinya mereka sudah terbiasa menulis tanpa memerhatikan penulisan ejaan, kata dan kalimat. Hal ini disebabkan ketidaktahuan siswa dalam penulisan ejaan, kata dan kalimat. Mereka lebih cenderung menguasai pembelajaran yang berkaitan dengan keagamaan dan pembelajaran yang melibatkan fisik seperti olahraga.

Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif khususnya untuk materi ejaan, kata dan kalimat. Hal itu mengakibatkan siswa belum mampu memahami penulisan ejaan, kata dan kalimat secara tepat dan benar. Pembiasaan menulis dengan memperhatikan penulisan ejaan, kata dan kalimat kurang ditekankan dalam pembelajaran.

Faktor lain disebabkan kemampuan siswa dan minat siswa untuk menulis tergolong lemah. Menulis bukan hanya sekedar menulis kata-kata dan kalimat-kalimat yang menjadikan sebuah paragraf atau wacana. Dalam ragam tulis, ide atau gagasan-gagasan itu disajikan secara jelas dan khas. Suatu tulisan secara umum mengandung dua hal yaitu isi dan cara pengungkapannya. Kegiatan menulis dapat dilakukan oleh siapapun. Akan tetapi, kemampuan menulis dengan baik dan benar tidak bisa dikuasai oleh banyak orang. Minat siswa akan kegiatan menulis dapat dikatakan relatif rendah terutama menulis paragraf. Hal ini disebabkan kurangnya siswa mengetahui manfaat dari menulis itu sendiri.

Pengajaran paragraf suatu proses yang sistematis untuk mengembangkan suatu gagasan yang saling berkaitan.⁸ Hasil dari pengajaran paragraf ini

⁸Sri Hapsari Wijayanti dkk., *Bahasa Indonesia : Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), cet.IV, hlm.105

diharapkan siswa mampu merangkai kalimat untuk mengembangkan gagasan tersebut sehingga menjadi tulisan yang baik dan menarik. Mengingat pentingnya pengajaran paragraf dalam keterampilan menulis maka hendaknya guru memotivasi siswa untuk meningkatkan mengenai pemahaman pengajaran paragraf.

Kesalahan penulisan ejaan, kata dan kalimat mungkin bukanlah hal yang terlalu rumit untuk diperbaiki. Hanya saja, siswa kurang memperhatikan hal tersebut. Kecenderungan menganggap mudah segala sesuatu hal sudah menjadi kebiasaan. Hal inilah yang menjadi faktor mengapa kesalahan tersebut sering terjadi. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Deskriptif Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V MI Adabiyah II Palembang.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dibahas sebagai berikut.

1. Banyak kesalahan berbahasa terutama kesalahan menulis yaitu penulisan ejaan, kata dan kalimat pada karangan siswa.
2. Siswa belum bisa memahami pembuatan tulisan yang baik dan benar.
3. Siswa tidak tahu tata cara penulisan ejaan, kata dan kalimat dengan baik dan benar.
4. Siswa kurang memahami tata cara menulis paragraf deskriptif.
5. Minat siswa dalam menulis paragraf deskriptif masih rendah.

C. Batasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran serta lebih terarah, dan tujuannya dapat tercapai, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut.

1. Analisis yang dilakukan berupa analisis terhadap kesalahan yang terfokus pada kesalahan penulisan ejaan, kata dan kalimat pada karangan deskriptif kelas V MI Adabiyah II Palembang.
2. Objek kajian berupa karangan hanya dibatasi karangan deskriptif.
3. Penulisan ejaan yang diteliti hanya huruf kapital, tanda baca, kata dan kalimat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan dalam beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk kesalahan penulisan ejaan pada paragraf deskriptif kelas V MI Adabiyah II Palembang?
2. Bagaimana bentuk kesalahan penulisan kata pada paragraf deskriptif kelas V MI Adabiyah II Palembang?
3. Bagaimana bentuk kesalahan penulisan kalimat pada paragraf deskriptif kelas MI Adabiyah II Palembang?
4. Apa faktor yang memengaruhi siswa dalam menulis ejaan, kata dan kalimat ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan, maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan huruf kapital pada paragraf deskriptif kelas V MI Adabiyah II Palembang.
2. Mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan kata pada paragraf deskriptif kelas V MI Adabiyah II Palembang.
3. Mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan tanda baca pada paragraf deskriptif kelas V MI Adabiyah II Palembang.
4. Menjelaskan faktor yang memengaruhi siswa dalam menulis ejaan, kata dan kalimat.

F. Manfaat Penelitian

Analisis kesalahan ejaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian dapat memperkaya teori-teori yang berkaitan dengan penulisan yang benar dengan memperhatikan ejaan sesuai dengan PUEBI yang berlaku. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengimplementasian pembelajaran kurikulum 2013. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat dijadikan sebagai landasan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Mendorong kemampuan siswa untuk berlatih dalam keterampilan menulis

2) Memberikan pengalaman belajar yang menarik, bermutu dan melatih keterampilan berbahasa dan menulis.

b. Bagi Guru

1) Sebagai pedoman yang bisa digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran tentang keterampilan berbahasa terutama keterampilan menulis.

2) Sebagai acuan untuk mengembangkan materi mengenai keterampilan berbahasa agar lebih kreatif dan inovatif.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah dalam pengembangan materi tentang penulisan ejaan, kata dan kalimat. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam usaha sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.

G. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu dianggap relevan sebagai sumber rujukan dan dapat menggambarkan perbedaan dengan penelitian saat ini, yaitu sebagai berikut:

1. Yasinta Nofiandari (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)

Penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan Pada Skripsi Mahasiswa. Masalah dalam penelitian ini, yaitu : mahasiswa masih banyak melakukan kesalahan dalam penulisan ejaan pada skripsi mahasiswa. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) kesalahan pemakaian huruf kapital terdapat 8 kasus dengan persentase 3,24%, b) kesalahan penulisan kata terdapat 30 kasus 12,5 % dan c) kesalahan pemakaian tanda baca terdapat 209 kasus dengan persentase 84,61%. Perbedaan penelitian ini yaitu : analisis kesalahan penulisan EYD pada skripsi mahasiswa sedangkan peneliti mengembangkan analisis kesalahan penulisan ejaan, kata dan kalimat pada karangan deskriptif siswa kelas V MI Adabiyah II Palembang.

2. Yeti Puspitasari (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2014)

Penelitian ini berjudul “Analisis Kesalahan Huruf kapital, kata dan tanda baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas V Sd Negeri Sampay Rumpin-Bogor”. Masalah dalam penelitian ini yaitu : kesalahan huruf kapital, kata dan tanda baca pada paragraf deskriptif siswa kelas V SD Negeri Sampay Rumpin-Bogor. Hasil dari penelitian ini yaitu : banyak terdapat kesalahan pada pemakaian huruf dan pemakaian tanda baca. Perbedaan penelitian ini yaitu : kesalahan huruf kapital, kata dan tanda baca pada paragraf deskriptif siswa kelas V SD Negeri Sampay Rumpin-Bogor sedangkan peneliti mengembangkan analisis kesalahan penulisan ejaan, kata dan kalimat pada deskriptif karangansiswa kelas V MI Adabiyah II Palembang.

3. Nadya Orizona (Skripsi, Universitas Lampung, 2016)

Penelitian ini berjudul “Kesalahan Penulisan Ejaan Pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Lampung Tahun 2014 Dan Implikasinya Pada Pengajaran Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia”. Masalah dalam penelitian ini yaitu : kesalahan penulisan ejaan pada skripsi mahasiswa dan implikasi pembelajaran penulisan ejaan pada mata kuliah umum bahasa Indonesia di Fakultas Hukum Universitas Lampung tahun 2014. Hasil dari penelitian ini yaitu : a) kesalahan pemakaian huruf terdapat 222 kasus, b) kesalahan penulisan kata terdapat 67 kasus dan c) kesalahan pemakaian tanda baca terdapat 230 kasus. Perbedaan penelitian Perbedaan penelitian ini yaitu : analisis kesalahan penulisan EYD pada skripsi mahasiswa sedangkan peneliti mengembangkan analisis kesalahan penulisan ejaan, kata dan kalimat pada karangan deskriptif siswa kelas V MI Adabiyah II Palembang.

4. Hani Atus Sholikhah dan Tanenji (Jurnal, UIN Raden Fatah Palembang, 2017)

Penelitian ini berjudul “Kesalahan Penulisan pada Siswa Tingkat Dasar: Analisis Isi pada Karangan Siswa MI Nurul Falah OKI Sumsel”. Masalah dalam penelitian ini yaitu : kesalahan penulisan karangan siswa MI Nurul Falah OKI Sumsel Tahun 2017. Hasil dari penelitian ini yaitu : a) kesalahan berupa kecerobohan yang dilakukan sebanyak 35 kasus, b) kesalahan mengaplikasikan kidah yang tidak sempurna sebanyak 33 kasus, c). Kesalahan dalam pengintererensi dilakukan sebanyak 31 kasus. Perbedaan penelitian ini yaitu : bentuk kesalahan yang diteliti sedangkan

peneliti mengembangkan analisis kesalahan penulisan ejaan, kata dan kalimat pada karangan deskriptif siswa kelas V MI Adabiyah II Palembang.

5. Bunga Tiara (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Tahun 2018)

Penelitian ini berjudul “Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Pada Karangan Deskriptif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tangerang Selatan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Tahun 2018”. Masalah dalam penelitian ini yaitu : kesalahan penulisan huruf kapital pada karangan deskriptif siswa kelas viii SMP Negeri 3 Tangerang Selatan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Tahun 2018. Hasil dari penelitian ini yaitu : a) kesalahan pemakaian huruf kapital terdapat jumlah keseluruhan adalah 60 kasus. Perbedaan penelitian ini yaitu : analisis kesalahan penulisan huruf kapital pada kelas VIII sedangkan peneliti mengembangkan analisis kesalahan penulisan ejaan, kata dan kalimat pada karangan deskriptif siswa kelas V MI Adabiyah II Palembang.

6. Liana Sibuan (Jurnal, UNIKA SantoThomas Tahun 2018)

Penelitian ini berjudul “Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Oleh Mahasiswa Pgsd Semester II Kelas 3 Unika Santo Thomas Sumatera Utara”. Masalah dalam penelitian ini yaitu : kesalahan penulisan huruf kapital Mahasiswa Pgsd Semester II Kelas 3 Unika Santo Thomas Sumatera Utara, 2018. Hasil dari penelitian ini yaitu : a) kesalahan

penulisan huruf kapital terjadi sebanyak 15 kasus dari 22 kasus yang diteliti dalam penelitian “Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Oleh Mahasiswa Pgsd Semester II Kelas 3 Unika Santo Thomas Sumatera Utara”. Perbedaan penelitian ini yaitu : analisis kesalahan penulisan huruf kapital pada tingkatan mahasiswa sedangkan peneliti mengembangkan analisis kesalahan penulisan ejaan, kata dan kalimat pada karangan deskriptif siswa kelas V MI Adabiyah II Palembang.

Tabel. I Tinjauan Pustaka

No.	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	<p>Yasinta Nofiandari (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).</p> <p>Penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan Pada Skripsi Mahasiswa”.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa</p> <p>a) Kesalahan pemakaian huruf kapital terdapat 8 kasus dengan persentase 3,24%,</p> <p>b) Kesalahan penulisan kata terdapat 30 kasus 12,5 % dan</p> <p>c) Kesalahan pemakaian tanda baca terdapat 209 kasus dengan persentase 84,61%.</p>	<p>Perbedaan penelitian ini yaitu : analisis kesalahan penulisan EYD pada skripsi mahasiswa sedangkan peneliti mengembangkan analisis kesalahan penulisan ejaan, penulisan kata dan penulisan kalimat pada karangan deskriptif siswa kelas V MI Adabiyah II Palembang.</p>
2.	<p>Puspitasari (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2014)</p> <p>Penelitian ini berjudul “Analisis Kesalahan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas V Sd Negeri Sampay Rumpin-Bogor”.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini yaitu : banyak terdapat kesalahan pada pemakaian huruf dan pemakaian tanda baca</p>	<p>Perbedaan penelitian ini yaitu : kesalahan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf deskriptif siswa kelas V SD Negeri Sampay Rumpin-Bogor sedangkan peneliti mengembangkan analisis kesalahan penulisan ejaan, penulisan kata dan penulisan kalimat pada karangan deskriptif</p>

			siswa kelas V MI Adabiyah II Palembang.
3.	<p>Nadya Orizona (Skripsi, Universitas Lampung, 2016)</p> <p>Penelitian ini berjudul “Kesalahan Penulisan Ejaan Pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Lampung Tahun 2014 Dan Implikasinya Pada Pengajaran Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia”</p>	<p>Hasil dari penelitian ini yaitu :</p> <p>a) kesalahan pemakaian huruf terdapat 222 kasus, b) kesalahan penulisan kata terdapat 67 kasus dan c) kesalahan pemakaian tanda baca terdapat 230 kasus.</p>	<p>Perbedaan penelitian Perbedaan penelitian ini yaitu : analisis kesalahan penulisan EYD pada skripsi mahasiswa sedangkan peneliti mengembangkan analisis kesalahan penulisan ejaan, penulisan kata dan penulisan kalimat pada karangan deskriptif siswa kelas V MI Adabiyah II Palembang.</p>
4.	<p>Hani Atus Sholikhah dan Tanenji (Jurnal, UIN Raden Fatah Palembang, 2017)</p> <p>Penelitian ini berjudul “Kesalahan Penulisan pada Siswa Tingkat Dasar: Analisis Isi pada Karangan Siswa MI Nurul Falah OKI Sumsel”.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini yaitu :</p> <p>a) kesalahan berupa kecerobohan yang dilakukan sebanyak 35 kasus, b) kesalahan mengaplikasikan kidah yang tidak sempurna sebanyak 33 kasus, c). Kesalahan dalam pengintererensi dilakukan sebanyak 31 kasus.</p>	<p>Bentuk kesalahan yang diteliti sedangkan peneliti mengembangkan analisis kesalahan penulisan ejaan, kata dan kalimat pada karangan deskriptif siswa kelas V MI Adabiyah II Palembang.</p>

5.	<p>Bunga Tiara (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarief Hidayatullah Tahun 2018). Penelitian yang berjudul “Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Pada Karangan Deskriptif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tangerang Selatan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarief Hidayatullah Tahun 2018”.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini yaitu : kesalahan pemakaian huruf kapital terdapat jumlah keseluruhan adalah 60 kasus.</p>	<p>Perbedaan penelitian ini yaitu : analisis kesalahan penulisan huruf kapital pada kelas VIII sedangkan peneliti mengembangkan analisis kesalahan penulisan ejaan, penulisan kata dan penulisan kalimat pada karangan deskriptif siswa kelas V MI Adabiyah II Palembang</p>
6.	<p>Liana Sibuan (Jurnal, UNIKA SantoThomas Tahun 2018)</p> <p>Penelitian ini berjudul “Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Oleh Mahasiswa Pgsd Semester II Kelas 3 Unika Santo Thomas Sumatera Utara”</p>	<p>Hasil dari penelitian ini yaitu : a) kesalahan penulisan huruf kapital terjadi sebanyak 15 kasus dari 22 kasus yang diteliti dalam penelitian “Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Oleh Mahasiswa Pgsd Semester II Kelas 3 Unika Santo Thomas Sumatera Utara”.</p>	<p>Perbedaan penelitian ini yaitu : analisis kesalahan penulisan huruf kapital pada tingkatan mahasiswa sedangkan peneliti mengembangkan analisis kesalahan penulisan ejaan, kata dan kalimat pada karangan deskriptif siswa kelas V MI Adabiyah II Palembang.</p>